

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan fakta dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan melalui metode-metode penelitian. Macam metode penelitian yang digunakan beragam, tergantung pendekatan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Karena, penelitian ini adalah penelitian yang mencoba untuk memahami fenomena dalam seting dan konteks natural. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.²

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Karena penelitian ini dilakukan dengan mengkaji fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik mengenai pembelajaran Fiqh Aswaja yang berbasis kitab kuning.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

C. Subyek Penelitian

Pengambilan lokasi penelitian ini dikarenakan terdapat beberapa keunikan dalam lembaga ini yaitu *pertama* lembaga yang merupakan sebuah sekolah yang notabene memuat mata pelajaran umum mampu melestarikan nilai-nilai keislaman dengan menyelipkan mata pelajaran Fiqh Aswaja dalam pembelajaran, *kedua* di zaman yang serba modern ini, SMA Darus Sholah mampu melestarikan tradisi pesantren dengan menggunakan kitab kuning sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Fiqh Aswaja di kelas, sehingga secara tidak langsung siswa dituntut untuk sedikit banyak memahami isi kandungan kitab yang dikaji.

C. Subyek Penelitian

Data merupakan hal yang esensi untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan berupa:

1. Kata-kata dan tindakan.³ Kata-kata dan tindakan yang dimaksud adalah kata-kata dan tindakan yang didapatkan dalam proses observasi di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah.

³ Ibid., 157.

- Kepala sekolah (Ir. Hari Wahyono, MP)
- Wakil Kepala bagian kurikulum (Zainul Hakim, SE.I.)
- Guru mata pelajaran (Drs. Hawari Hamim, M. Pd. I)
- Siswa (Afif Qamarullah, Muhammad Buhurul Fawaid, Abdul Majid dan Maya Whidardi)

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.⁶

⁶ Ibid., 112.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi atau studi lapangan adalah pengamatan akan manusia pada habitatnya.⁸ Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁹

Obyek penelitian dalam kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 56.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 220.

2. Metode Interview

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode interview untuk mendapatkan data langsung mengenai pembelajaran Fiqh Aswaja di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah.

¹⁰ Ibid., 229.

[illegible]

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.
¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹⁶ Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Mereduksi data berarti memilih dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokok-pokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah menyimpulkan dan verifikasi data dari data yang sudah di reduksi dan dipaparkan.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷ Deniz membedakan triangulasi menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

¹⁸ Ibid.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan²⁰

Pada triangulasi dengan metode, menurut patton terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama²¹

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian terbagi menjadi tiga macam, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

²¹ Ibid., 331.

